



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakpro Siap Bangun Stadion BMW

JAKARTA – PT Jakarta Propertindo (Jakpro) siap membangun Stadion BMW di Jakarta Utara. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan juga sependapat pembangunan dilakukan Jakpro daripada Dinas Pemuda dan Olahraga.

Namun, DPRD DKI Jakarta justru menginginkan Dinas Pemuda dan Olahraga. Di sinilah muncul ketidaksepakatan pembangunan Stadion BMW sehingga proyek tersebut terancam tertunda. Rencananya pembangunan dimulai 2019 dan ditargetkan selesai pada 2021.

Anies menilai kapasitas Jakpro dalam membangun sarana-prasarana olahraga tidak perlu diragukan. Saat Asian Games 2018 lalu, Jakpro mampu membangun beberapa sarana-prasarana olahraga kualitas internasional, seperti arena balap sepeda *velodrom* dan arena berkuda *equestrian*.

Dengan demikian, Jakpro akan mudah membangun Stadion BMW. Dia juga merencanakan pengelolaan stadion menggunakan skema *business to business*. Artinya, stadion tidak harus untuk sepakbola, tetapi juga kegiatan-kegiatan lainnya. "Pengelolanya harus entitas bisnis sehingga dia bisa memanfaatkan sarana bukan hanya untuk sepakbola, tapi untuk kegiatan-kegiatan lainnya mulai panggung kesenian sampai festival," ujar Anies kemarin.

Sementara bila Stadion BMW dibangun Dinas Pemuda dan Olahraga DKI, dia khawatir pembangunan stadion tak sesuai ekspektasinya. Stadion BMW akan dibangun ala kadarnya atau seperti gelanggang olahraga (GOR) yang sudah berdiri. Karena itu, pembangunan yang dilakukan Dinas Pemuda dan Olahraga lebih cocok untuk kegiatan-kegiatan

komunitas. "Kami tidak ingin stadion ini seperti GOR. Gelanggang olahraga yang *maintenance*-nya ala kadar yang pemanfaatannya itu-itu saja," kata mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu.

Untuk pembangunan Stadion BMW, Jakpro menghitung sedikitnya membutuhkan anggaran Rp4,5 triliun untuk jangka waktu tiga tahun.

Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Dwi Wahyu Daryoto mengatakan, bila disetujui DPRD maka pembangunan Stadion BMW akan menggunakan Penyertaan Modal Daerah (PMD) dan investor melalui skema *public private partnership* (PPP).

Pada proses tahun pertama, Jakpro mengajukan PMD Rp1,5 triliun yang diambil dari APBD 2019. Sementara sisanya menggunakan tahun kedua dan ketiga. "APBD DKI 2019 saat ini masih dibahas Pemprov DKI bersama Badan Anggaran DPRD DKI," ujar Dwi. Dia berharap DPRD DKI menyetujui pembangunan Stadion BMW dilakukan oleh Jakpro.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi mengaku tak sependapat Stadion BMW dibangun Jakpro. Alasannya Jakpro sangat buruk dalam mengelola anggaran PMD. "Jakpro itu punya masalah di keuangan," ucapnya.

Dia mencontohkan seperti tahun lalu ketika Jakpro meminta PMD sebesar Rp650 miliar untuk mengakuisisi 49% saham PT Astratel Nusantara di

PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), namun satu tahun berlangsung proses akuisisi saham gagal.

Kondisi itu tidak bisa ditoleransi oleh DPRD. Jakpro malah enggan mengembalikan PMD dan mengalokasikannya ke proyek lain. "Uang untuk beli saham Palyja sampai hari ini enggak dikembalikan. Uangnya ke mana?" kata Prasetio.

Atas kondisi demikian, DPRD bersikukuh Stadion BMW tetap dibangun oleh Dinas Pemuda dan Olahraga. Apalagi, pembangunan itu te-

lah memiliki kajian dan tinggal melakukan lelang. Kondisi ini tak jauh beda bila nanti Jakpro yang mengelola karena pembangunan akan menggunakan kontraktor dan dilelang.

"Kalau pembangunan Stadion BMW di Jakpro maka orientasinya komersial. Berbeda dengan SKPD anggaran, perawatan langsung dibiayai APBD. Sewa akan jauh lebih murah," ujarnya.

Saat ini area pembangunan Stadion BMW atau Jakarta International Stadium dilahan seluas 26 hektare tak ada aktivitas pengerjaan. Hanya terlihat baliho kusam bertuliskan "Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa di Lokasi Ini Segera Dibangun Stadion Internasional BMW".

Di beberapa titik, hanya terlihat tumpukan material bangunan seperti batako, ubin, pasir, pecahan batu yang berserakan, puing sisa reruntuhan bangunan, dan potongan kayu. Tak terlihat alat berat layaknya pengerjaan proyek besar. "Dulu ada alat berat di sini untuk *istiruk* tanah supaya rata," kata Iis Triawan, komandan pos penjaan di lokasi pembangunan.

Menurut dia, bahan material di lokasi bukan untuk pembangunan stadion, melainkan proyek lain milik Suku Dinas Bina

Marga Jakarta Utara. Merakanya memanfaatkan lokasi tersebut untuk penyimpanan aset.

Tak Pakai APBD

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta Ratiyono mengatakan, pembangunan Stadion BMW menggunakan sistem kerja sama pemerintah daerah dan badan usaha (KPDBU), artinya tidak memakai APBD. Skema dan mekanisme KPDBU sedang dirancang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terbuka Satu Pintu (PMPTSP) DKI. Karena skemanya belum siap, pembangunannya belum bisa dilakukan. "Sekarang sedang diproses bersama Dinas PMPTSP," ujarnya kepada *okezone* beberapa waktu lalu.

Rencana peletakan batu pertama pembangunan yang sebelumnya dijadwalkan Oktober 2018 bergeser karena mekanisme KPDBU yang belum selesai. Sebenarnya PT Pembangunan Perumahan sudah menawarkan diri menjadi mitra pengerjaan pembangunan stadion, namun Pemprov DKI belum mengabulkan karena masih menunggu kesiapan skema sistem kerja sama.

● yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakpro Siap Bangun Stadion BMW

MARKAS BARU MACAN KEMAYORAN

Stadion BMW Jakarta akan menjadi markas baru Persija Jakarta atau dikenal *Macan Kemayoran*. Saat ini masih berproses siapa instansi yang membangun, PT Jakarta Propertindo (Jakpro) atau Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta.

FUNGSI



STADION SEPAK
BOLA BERSTANDAR
INTERNASIONAL



MENAMPUNG
KEGIATAN
OLAHRAGA LAIN



KONSER
MUSIK

Pengelolanya harus entitas bisnis sehingga dia bisa memanfaatkan sarana bukan hanya untuk sepak bola, tapi untuk kegiatan-kegiatan lainnya, mulai panggung kesenian sampai festival.

Anies Baswedan
Gubernur DKI Jakarta

Sumber: diolah dari berbagai sumber

RENCANA FASILITAS DI KAWASAN STADION



Masjid Berlantai
Tiga Dibangun
Di Lahan Seluas
4.500 Meter
Persegi



Gerai UMKM



Rusun Bagi
Masyarakat
Berpenghasilan
Rendah



Apartemen



Sport Club



Hotel
Berbintang



Jalur
Pedestrian/
trottoar



Skate Park



Jalur Sepeda

● NAMA: Stadion Jakarta Bersih Manusiawi dan Berwibawa

● LOKASI: Tanjung Priok, Jakarta Utara

● RENCANA PEMBANGUNAN: Maret 2019

● TARGET SELESAI: 2021

● KAPASITAS: 50.000 penonton

● MARKAS: Persija Jakarta

Estimasi
Biaya Pembangunan
Rp4,5 triliun